

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai peran kebijakan 15 menit membaca dalam menumbuhkan minat baca teks inspiratif dan meningkatkan karakter Pancasila pada siswa kelas VIII SMP Negeri 01 Ujan Mas.

1. Berdasarkan hasil penelitian, pelaksanaan kebijakan 15 menit membaca di SMP Negeri 01 Ujan Mas Kabupaten Kepahiang mencakup empat indikator George C. Edward III, yaitu komunikasi, sumber daya, disposisi, dan struktur birokrasi. Komunikasi dilakukan melalui sosialisasi dan pengarahan, meskipun pemahaman teknis belum sepenuhnya sama. Sumber daya didukung guru, Tim GLS, perpustakaan, pojok baca, dan bahan bacaan, tetapi teks inspiratif serta anggaran terbatas. Disposisi menunjukkan komitmen pelaksana, meskipun motivasi siswa dan konsistensi sebagian guru perlu ditingkatkan. Struktur birokrasi didukung pembagian tugas, koordinasi, monitoring, dan evaluasi. Dengan demikian, kebijakan telah terlaksana, tetapi perlu ditingkatkan agar lebih konsisten dan optimal.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktot-faktor penghambat pelaksanaan kebijakan 15 menit membaca berasal dari empat indikator, yaitu komunikasi, sumber daya, disposisi, dan struktur birokrasi. Hambatan komunikasi terlihat dari perbedaan pemahaman teknis pada awal pelaksanaan. Hambatan sumber daya berupa keterbatasan bahan bacaan, khususnya teks inspiratif, serta anggaran. Hambatan disposisi berupa motivasi sebagian siswa dan konsistensi sebagian guru yang masih perlu ditingkatkan. Sementara itu, hambatan struktur

birokrasi berkaitan dengan koordinasi, monitoring, dan keseragaman pelaksanaan yang masih perlu diperkuat

3. Berdasarkan hasil penelitian, kebijakan 15 menit membaca melalui teks inspiratif berperan dalam menumbuhkan minat baca dan meningkatkan karakter pancasila siswa kelas VIII SMP Negeri 01 Ujan Mas Kabupaten Kepahiang. Minat baca terlihat dari perasaan senang dalam membaca, ketertarikan pada isi bacaan, perhatian terhadap teks, dan keterlibatan dalam menceritakan serta mendiskusikannya. Karakter Profil Pelajar Pancasila terlihat melalui beriman dan berakhlak mulia dalam menerapkan nilai moral, berkebinekaan global dalam menghargai perbedaan, gotong royong dalam bekerja sama, mandiri dalam membiasakan membaca, bernalar kritis dalam memahami bacaan, dan kreatif dalam menyampaikan gagasan. Dengan demikian, teks inspiratif dalam kegiatan 15 menit membaca mendukung peningkatan minat baca sekaligus penguatan karakter Profil Pelajar Pancasila.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pelaksanaan kebijakan 15 menit membaca di SMP Negeri 01 Ujan Mas Kabupaten Kepahiang diharapkan dapat terus dipertahankan dan ditingkatkan secara konsisten. Pihak sekolah perlu meningkatkan koordinasi, monitoring, serta ketersediaan bahan bacaan yang beragam dan sesuai dengan minat siswa. Guru diharapkan dapat memberikan pendampingan dan motivasi agar kegiatan membaca tidak hanya menjadi rutinitas, tetapi juga membantu siswa memahami isi bacaan dan menerapkan nilai-nilai positif dalam kehidupan sehari-hari. Siswa diharapkan mengikuti kegiatan membaca dengan disiplin dan aktif serta membiasakan

membaca secara mandiri. Selain itu, kegiatan membaca perlu terus diarahkan untuk mendukung pembentukan karakter Profil Pelajar Pancasila, yaitu berakhlak mulia, menghargai perbedaan, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif.

